

TAHUN KE V

MARET 1973

No. 31



# RENCANA -

Allah

YANG



AGUNG

Kita harus sungguh2 mengerti rencana Tuhan, Tuhan sudah berfirman kepada kita, supaya rencana kita digagalkan dan dibuang, sekarang Tuhan Ingin menunjukkan rencana Nya pada kita supaya kita akan masuk pada rencana Tuhan itu, dan mempunyai pelayanan yang terarah dan menuju sasaran. Dengan demiklan kita tidak akan tersesat didalam pelayanan kita ini. Mari kita membaca beberapa ayat: Epesus 3:11 1 Petrus 1:20 Dalam kedua ayat ini ditunjukkan bahwa sesungguhnya Tuhan mempunyai rencana yang kekal sebelum dunia ini dijadikan. Tuhan menciptakan segala perkara dalam dunia ini tidak ngawur, tetapi teratur dan tertib. Ada matahari, bintang, bulan dan dunia; ada manusia, tumbuh2-an, binatang dll. Bahkan sampai kepada perkara2 yang kecil sekali, semuanya dengan suatu maksud yang kekal yang kekal Sebelum dunia ini ditakdir Kan, Tuhan mempunyai satu rencana sampai bagaimana nanti akhirnya.

Oleh sebab itu, biarlah kita membuka mata rohani kita sehingga kita mengetahui betul2 apa yang menjadi rencana Tuhan dan kita ingin masuk kedalam rencanaNya itu.

Sebelum ada dunia ini dan sebelum ada manusia, Tuhan sudah menciptakan banyak malaikat<sup>2</sup> dengan maksud supaya menyembah dan memuliakan Dia. Tetapi ciptaan itu gagal. Lucifer memberontak pada Tuhan, karena ingin menyamai dengan Tuhan dan disembah seperti Tuhan. Tuhan dengan murkaNya mencampakkan Lucifer sehingga jatuh, tetapi dia dapat menyeret banyak malaikat yang lain sehingga jatuh dalam dosa. Akibatnya ialah, bahwa kemuliaan Tuhan dikurangi dan Tuhan mempunyai musuh. Tetapi Tuhan sudah ada rencana yang kekal, yaitu Keristus yang disalib. Djdalam 1 PETRUS tadi dikatakan bahwa Tuhan ingin mengembalikan KemuliaanNya, serta membinasakan dan menghukumkan musuhNya itu. Oleh sebab itu Ia menciptakan dunia ini dan manusia. Manusia ini diciptakan menurut peta dan teladan Tuhan. Tetapi manusia jatuh didalam dosa; orang berdosa makin lama makin banyak.

Tuhan mulai mencari suatu umat pilihan untuk memuliakan NamaNya. Abraham dipilih, lalu orang Yahudi dipilih; tetapi orang yahudi gagal juga, lalu Tuhan mulai memilih orang<sup>2</sup> kafir. Inilah sejarah semua. Tetapi yang menjadi inti dari maksud dan rencana Tuhan ialah, bahwa Tuhan ingin mengembalikan kemuliaanNya. "ADAPUN BANGSA YANG TELAH KURUPAKAN BAGI KU ITU, PATUTLAH MEMASYHURKAN KEPUJIAN KU."

(Yesaya 43:21)

Tuhan Yesus mengajarkan doa kepada murid-murid Nya sebagai berikut: "YA BAPA DIPERMULIAKANLAH KIRANYA NAMAMU; DATANGLAH KERAJAAN MU, JADILAH KEHENDAK MU."

Rasul Paulus mengatakan didalam 1 KOR 10:31 "Baik kamu makan baik kamu minum, baik dalam perbuatan apapun, perbuatlah untuk KEMULIAAN NAMA TUHAN." Inilah rencana Tuhan untuk hidup kita, yaitu untuk mempermuliakan NamaNya. Sebab itu biarlah kita membuang segala rencana, cita<sup>2</sup>, dan keinginan kita. Kita sedang dijadikan umat pilihan Tuhan dan Tuhan sudah merencanakan hidup kita, sejak kita masih didalam rahim ibu. Sebelum dunia ini dijadikan, Tuhan sudah memilih kita untuk menjadi umat yang suci, yaitu umat pilihan Tuhan, supaya umat itu memuliakan Dia. Tuhan ingin mengembalikan KemuliaanNya yang sudah dirampas sedikit oleh Lucifer.

dan Malaikat2 yang telah terseret. Sebab jtu dalam pelayanan dan kehidupan kita, tugas kita yang terutama ialah untuk memuliakan Tuhan.

Bagaimana mengambalikan rencana Tuhan itu, Sehingga digenapi dengan sempurna dan musuh2 Tuhan dihukumkan?

Tuhan sedang membentuk bala tentaraNya pada akhir zaman ini. Dia mencari bala tentara untuk menghiringi Dia dalam perang. Kita dapat mengalahkan Iblis hanya dengan iman KEPADA 1 UHAN. Mengapa? Karena Lucifer dengan malaikat2Nya lain2 nya itu sebelum memberontak dan jatuh, mereka tinggal bersama dan berhadapan muka dengan muka dengan Tuhan Allah, toh bisa jatuh dalam dosa. Apalagi kita manusia yang tidak melihat Allah dengan secara langsung, haruslah mempunyai iman besar, supaya kita bias mengalahkan Iblis itu. Dan sekarang Tuhan sedang mencari umat pilihan Nya itu, umat pilihan Tuhan supaya umat itu memuliakan Dia. Tuhan ingin mengembalikan kemuliaanNya yang sudah.

Saya paca hari2 ini senantiasa membaca kitab Peterus. Kita mengetahui bahwa Peterus berani mati tersalib dengan kepala nya kebawah, Kenapa Peterus itu berani mati? Peterus berani mati karena memiliki iman dan pengharapan yang sungguh2. Apakah kita berani mati untuk Tuhan? Iman kita teruji kepada Dia yang belum kita nampak pada saat ini. Sesungguhnya iblis akan dikalahkan dengan iman kita, selagi kita belum nampak Dia. Jikalau kita bertekun didalam iman sampai ke-akhir, Tuhan akan menyertai kita dengan KuasaNya untuk mengalahkan dan mempermalukan iblis itu.

Rencana Tuhan ialah untuk mengembalikan KemuliaanNya dan menghukumkan iblis dengan hukuman yang kekal. Mari kita masuk dalam rencana Tuhan itu.

Rasul Paulus menerangkan tentang Kasih sbb.: Kalau kamu rela menyerahkan tubuhmu dibakar, tetapi tidak ada Kasih, maka kamu seperti gong saja. Tetapi jikalau, kita karena Kasih menyerahkan hidup kita lalu mati, maka Kematian kita itu tidak akan sia2, melainkan sungguh2 mendatangkan puji bagi Kemuliaan Nama Tuhan. Jangan sampai kita mau mencuri Kemuliaan Tuhan atau berbuat sesuatu hanya

kepujian bagi diri kita sendiri. Banyak orang diluar Tuhan yang berani membela pelajaran2 nya sampai mati dengan tidak takut. Saudara sudah dengar, mungkin banyak contoh: orang komunis yang haru2 ini.

(Peristiwa G30S). Mereka itu sudah tahu kalau mau dikubur, tetapi masih berani berkata: "hidup komunis" Jadi dengan demikian mereka itu tidak takut mati sebab membela pengajaran.

Apalagi kita, orang2 yang didalam Tuhan. Kalau kita berani mati bagi Tuhan, biarlah kematian kita untuk Puji dan Kemuliaan bagi Tuhan. Bukan untuk diri kita atau organisasi kita. Kalau kita sungguh2 mati bagi kemuliaan Nama Tuhan akibatnya: 1. akan membawa orang banyak datang kepada Tuhan dan bertobat. 2. Jikalau orang itu tidak mau bertobat akan mendatangkan kutuk seketika itu juga. Hukuman Tuhan akan datang pada orang yang melawan Firman Tuhan, atau kita.

Oleh sebab itu biarlah kita mempunyai dasar pelayanan yang benar. Kita mengetahui rencana Tuhan yang besar ini dalam kehidupan kita dan bagi segala manusia, yaitu supaya manusia didunia mengembalikan Kemuliaan Tuhan. Oleh sebab itu, marilah kita sungguh2 saat ini mau membuang atau mau mematikan segala rencana kita. Berdoalah dihadapan Tuhan: "O Tuhan, saya hampa, saya kosong. Inilah saya Tuhan datang kepadamu." Nanti kalau kita berkata demikian, maka Tuhan akan memasukan rencana Nya sehingga kita berjalan dalam KehendakNya. Banyak orang yang telah salah menafsirkan tentang iman dan perbuatan. Ada orang yang mengatakan yang penting adalah perbuatan. Ada yang berkata: "Yang penting ialah iman." Ingatlah, iman datang dari mendengar Firman Tuhan. Jadi per-tama2 harus ada iman, tapi iman itu harus sungguh2 dilandaskan dengan Firman Tuhan. Dan jikalau iman kita sudah sungguh2 dilandaskan Firman Tuhan, kita harus bertindak. Jadi inilah urutannya: pertama-tama iman, lalu perbutan atas dasar iman itu. Jangan 'perbuatan' kita didahulukan. Banyak anak2 Tuhan yang banyak mempunyai konsep atau rencana tentang bangunan Gereja, Pengin jalan dll. Konsep ini diserahkan kepada Tuhan bahkan sudah mulai bertindak dengan iman. Tuhan akan memberkati rencana dan pekerjaan nya itu. Tetapi sebenarnya kita harus dengan iman mendengar Firman Tuhan dahulu, lalu kita bertindak dengan iman juga yang benar. Janganlah rencana kita, melainkan rencana Tuhan yang kita

turuti. Sebab itu biarlah kita sungguh2 mengerti rencana Tuhan didalam keseluruhannya dan didalam hidup kita secara pribadi. Didalam Mazmur 8:2-3 Raja Daud memuliakan Tuhan sebab Tuhan yang mempunyai Kemuliaan yang menutupi segala bumi ini: Lalu Dia berkata bahwa Tuhan sudah menyediakan puji2 dari anak2, budak2 yang kecil, dan sudah menyempurnakan puji2an itu.

Dalam Matius diceriterakan bahwa Yesus masuk Yerusalem, lalu mencucikan Bait Allah serta melawan orang2 Parisi dan ahli Torat. Lalu Tuhan Berkata, dari budak2 dan anak2 kecil, Tuhan sudah menyempurnakan puji2an itu. Jadi ternyata manusia itu diciptakan Tuhan untuk memuji Dia dan mengembalikan KemuliaanNya.

Dengan jalan memuji dan memuliakan Tuhan itu, kita dapat mengalahkan kuasa2 iblis. Kita melihat bagaimana Daud ketika masih muda di dalam istana Raja Saul itu. Raja Saul sangat cemburu dengan Daud; tetapi Daud selalu memuji Tuhan; maka dengan puji2an itu, iblis yang selalu mengganggu Saul itu lari. Tembok Jericho dapat roboh dengan puji2an itu.

Rasul Paulus dalam penjara memuji dan memuliakan Tuhan, maka Tuhan berbuat mujizat sehingga Paulus itu dibebaskan dari penjara. Jadi dengan pujian untuk Kemuliaan Nama Tuhan, kita dapat mengalahkan segala kuasa dan semu-daya iblis.

Inilah cara kita untuk mengembalikan Kemuliaan Tuhan, serta mengalahkan iblis yang menjadi seteru Tuhan sejak dunia belum dijadikan. Mari kita lihat sekarang terakhirnya dalam Wahyu 7:9-17, Pujian didalam surga, bagi orang2 yang mati syahid dan bagi ketua2 atau malaikat2 semuanya memuji Tuhan ber-sama2. Disini juga Tuhan memanggil dan memilih kita supaya kita memuji dan memuliakan NamaNya, dan menjadi umatNya. Biarlah kita mengosongkan hati kita serta membuang segala rencana kita sendiri, supaya dapat mengerti kehendak Tuhan didalam hidup kita pribadi dan didalam persekutuan kita bersama. Tuhan akan menyatakan jabatan2 bagaimana saudara harus melayani Dia. Mari kita membuang rencana kita sendiri dan masuk dalam rencana Tuhan serta memuji dan memuliakan NamaNya.

*Disampaikan di BICA Lawang  
oleh: Mz. Suwinta.*

# PELAYANAN TEAM ke Magelang + Bandung

Pada tanggal 25 Januari 1973 persekutuan kami di Lawang mengutus satu team yang terdiri dari 3 orang anggota untuk melayani di Gereja Bethel Indonesia (Jl. Diponegoro 9) di kota Magelang. Sangka kami, kami akan mengadakan 'serie-meeting' lima hari di Gereja. Sesampai disitu ternyata Tuhan mempunyai rencana yang lain. Kami diberi tahu bahwa sudah dua hari sidang jemaat disana telah mengadakan penginjilan di sebuah desa didalam kompleks militer. (AKABRI). Jadi pada sore hari itu juga kami langsung berangkat ke desa tersebut, dimana kami mengadakan kampanye kesembuhan ilahi dan penginjilan selama dua hari. Setelah itu masih ada tiga hari lagi untuk berkumpul bersama dengan sidang jemaat di Magelang untuk ber-sama2 belajar dan memuji Tuhan. Di dalam kampanye di desa itu, dengan amat heran Tuhan bekerja, biarpun dalam keadaan yang sukar. Pada hari yang pertama ada beberapa ratus anak2 yang bikin ribut, dan pengeras suara tidak dapat dipakai. Keadaan pada waktu itu sangat kacau; ruangan penuh dengan orang dan banyak yang berbicara. Tetapi justru didalam keadaan yang demikian itu Tuhan menyatakan KemuliaanNya. Tuhan Yesus melayani secara indah sekali untuk menarik orang2 yang mendengar FirmanNya. Selama kampanye pada dua hari itu, kira2 70 orang dijamah oleh Tuhan dan disembuhkan secara kontan. Ketiga hari selanjutnya di Gereja itu merupakan pengalaman yang indah sekali. Gereja itu rasanya penuh dengan hadirat Roh Kudus, sehingga Dialah yang menjadi PemimpinNya.

Kita mengadakan kebaktian empat kali, semuanya luar biasa dan acaranya berlimpahan satu dengan yang lain. Cara-cara manusia senantiasa

sama, tetapi cara-cara Tuhan selalu baru dan sangat menaiki. Pada hari minggu pagi salah satu anggota dari team kami mempunyai rencana untuk berkhotbah tentang 'a p i' yaitu dimana Allah menyatakan DiriNya kepada Musa dan bangsa Israel dengan 'api'. Pada permulaan kebaktian seorang perempuan didalam sidang jemaat melihat satu penglihatan dari a p i yang mengerjakan dua hal: yaitu menghanguskan musuh2 dan menutupi umat Tuhan dengan membakar sifat yang lama serta membungkus mereka dengan Kemuliaan dan Kesucian dari Allah. Sesudah itu ada beberapa nubuatan yang menjelaskan penglihatan itu. Lalu kami menyampaikan khotbah tentang 'api' itu. Semuanya diatur secara yang heran oleh Roh Kudus. Segala kebaktian itu sangat berbeda acaranya dan dikuasai dari atas yaitu oleh Tuhan sendiri. Gereja itu penuh dengan kesukaan dari Tuhan. Kami bersyukur dihadapan Tuhan serta menyanyi dengan akal kita dan juga didalam Roh. Rasanya kami tidak datang untuk melayani, tetapi dilayani. Tuhan melayani kami dan menyegarkan jiwa kami melalui suasana puji2an yang kami alami di sana. Dari Magelang kami meneruskan perjalanan ke Bandung, atas undangan dari sdr. Damaris yang mempunyai beban untuk pekerjaan dari Roh Kudus di seluruh Jawa Barat. Maksud kami untuk mencari jalan untuk dapat mengadakan Bible Camp di daerah Bandung.

Di Bandung sudah ada beberapa persekutuan doa yang mulai mengalami pekerjaan Roh Kudus. Maksud kami adalah untuk menghubungi mereka tentang rencana untuk mengadakan Bible Camp itu. Tetapi ternyata mereka telah mendengar suara-suara yang negatif tentang kami, sehingga mereka takut untuk mengundang kami didalam kebaktian-doa mereka. Sebab itu kami membuat persekutuan-doa dirumah orang lain dan mengundang pemimpin2 dari segala group doa yang ada. Roh Kudus bekerja didalam persekutuan doa tersebut secara yang indah sekali dengan suasana yang tenang, khidmad dan bebas, dimana segala orang yang hadir dapat membuka hatinya kepada Tuhan dan kepada satu dengan yang lain. Kami dapat saling mengenal didalam Roh, sehingga banyak salah faham dapat hilang.

Orang-orang dapat saling melayani satu dengan yang lain didalam Kasih. Kalau ada persoalan2, orang2 dapat bertanya kepada Tuhan dan langsung dijawab dengan nubuatan2 atau perkataan hikmat.

Banyak yang menerima pertolongan dari Tuhan, juga banyak prasangka2 dan salah faham disingkirkan.

Rencana2 untuk Bible Camp di Bandung masih dibi dan belum selesai. Kami mohon doa2 saudara, tentang hal ini supaya kehendak Tuhan saja yang jadi!

*oleh: Kim Hayfield  
siswa LBTC.*



Menurut surat yang kami terima di Lawang ternyata bahwa Team kami yang mau menuju ke Korea Utara masih berada di Hongkong dan belum ada jalan yang terbuka untuk meneruskan perjalanan.

Sambil menunggu, mereka banyak melayani di Gereja2, sekolah2 dan persekutuan-doa2 di Hongkong. Belum lama berselang mereka melayani kaum muda-mudi di sebuah gereja di sebuah kota kecil dekat perbatasan RRC. Setelah bernyanyi dan berkhotbah, Roh Kudus dicurahkan sehingga banyak sekali yang menerima baptisan Roh Kudus. Kami masih percaya bahwa Tuhan menghendaki mereka masuk ke Korea itu, tetapi waktunya mungkin akan agak lama. Kami tetap mengharapkan doa-2 dari saudara2 / pembaca M.A.M. ini untuk maksud tersebut.

# RESTORASI GEREJA

Pembacaan Alkitab: Yesaya 43:12-21.

Pada masa kini Tuhan sedang memillh satu umat untuk memperbaharui / merestorasi Gereja Nya.

Kalau kita menyelidiki sejarah gereja, kita melihat bahwa mulai abad pertama sampai kepada yang ke empat keadaanya baik sekali, normal, sungguh2 Alkitabiah. Roh Kudus mengambil puncak pimpinan, sebagaimana dikatakan didalam Yesaya 43:12 tadi, bahwa "tiada seorangpun yang mengajar lain daripada Ku." Didalam setiap sidang jemaat Roh Tuhan mengurapi beberapa orang untuk menyampaikan pengajaran yang murni dari Dia; tidak kecampuran dari pengolahan akal manusia atau kepancaian berbicara seseorang. Tuhan akan mengembalikan snasana yang begitu itu kepada Gereja dan umat Nya pada akhir zaman ini.

## KETAATAN KEPADA FIRMAN TUHAN.

Jangan kita memutar-balikkan Firman Allah, sehingga arti yang sebenarnya hilang. Kalau Yesus berkata: "Hai orang lumpuh ber-jalan" itu berarti bahwa orang lumpuh akan berjalan. Kalau di katakan bahwa yesus mencelikkan mata orang buta, arti yang se-sungguhnya ialah orang itu buta lalu matanya dicelikkan.

Sekarang banyak orang menafsirkan segala perkara ini secara rohani. Umpunya orang buta itu tidak buta sungguh2 tetapi buta rohani. Sehingga arti yang sebenarnya hilang.

Maksud dari tafsiran2 rohani ini ialah untuk menutupi, bahwa orang yang membawakan Firman Tuhan itu tidak mempunyai iman untuk mendoakan orang buta supaya disembuhkan. Sebab itu banyak umat Tuhan mengalami kebocoran iman pada masa ini. Ada yang berkhotbah dimana ada orang sakit, mengambil ayat2 tentang orang sakit disembuhkan, tetapi pengkhotbah itu tidak mendoakan orang sakit itu; dia hanya memberi arti rohani saja, sehingga arti yang sebenarnya hilang dan orang sakit tersebut tidak tertolong. Tuhan menginginkan kesederhanaan iman untuk menyampaikan segala FirmanNya.

Kerajaan Allah bukan berwujud perkataan saja melainkan adalah kuasa yang harus dinyatakan. Dunia sekarang ini mencari kenyataan mereka sudah bosan dengan perkataan yang manis2 tanpa buktinya. Kuasa Firman Allah dinyatakan didalam Gereja yang mula2 sehingga bayang2 Petrus saja sudah dapat meyem buhkan orang sakit. Juga sapu tangan dari Rasul Paulus dapat disertai Kuasa Roh Kudus yang menyembuhkan orang sakit.

Gereja yang mula2 ditutupi oleh Kemuliaan Allah hadirat Tuhan dan Kemuliaannya menaungi gereja itu, sehingga orang berdosa tidak dapat tahan berdiri. Petrus dapat berkata; "matilah engkau, Ananias, karena engkau menipu" Saat itu juga Ananias dan Sapura mati, karena kewibawaan Roh yang ada pada Petrus.

### **KEWIBAWAAN DARI ROH.**

Kita memerlukan suatu kewibawaan / kuasa dari Roh yang nyata didalam hidup kita. Untuk melawan dosa belum tentu kita harus menempelak atau menunjukkan dosa itu.

Pertama kali Tuhan Yesus bertemu dengan Petrus, Dia berkata: "Lemparkan jalamu pada sebelah kanan. "Petrus melemparkan jala itu lalu menariknya dan ikannya terlalu banyak sehingga Petrus berteriak: "Aduh Tuhan saya inilah orang berdosa; tinggalkanlah kami" Tuhan tidak menempelak Petrus dengan mengatakan umpamanya: "Kamu orang berdosa, kamu harus bertobat" Tetapi dengan hadirat Roh yang

ada pada Yesus dan dengan mujizat yang ditunjukkanNya, maka Petrus tidak dapat bertahan dan dengan sendirinya harus bertobat

Jikalau kita membawa hadirat Roh yang menyelubungi hidup kita yaitu Kemuliaan dan Kewibawaan dari Tuhan, kita dapat duduk dengan orang tidak beres, dan tanpa kita menempelak dosanya, orang itu dapat bertobat dan. Mengakui sendiri. Saya telah mengalami hal ini didalam hidup saya, dimana diwaktu sifat keduniawian menguasai saya dan saya sedang jauh dari Tuhan, saya ber-temu dengan kawan saya yang penuh dengan hadirat Roh. Dia hanya senyum begitu saja kepada saya tetapi aduh, hati saya sudah hampir pecah rasanya; hamirat Roh itu begitu menempelak saya sehingga saya sadar akan keadaan dan kekurangan saya pada waktu itu. Dengan demikian saya pertaya bahwa hadirat Roh itu dapat menempelak dosa yang ada didalam hati orang.

Saudara2 yang mehyani sidang jemaat harus mempunyai hadirat Roh Kudus, supaya kuasa Roh itu dapat mencengkeram anggauta2 sidang jemaat dan menguasai sidang jemaat itu. Biarlah jangan kita melayani dengan perkataan saja, tetapi denga hadirat Roh.

Saudara2 yang melayani sidang jemaat, perlu ada hadirat Roh Kudus, supaya kuasa Roh itu dapat mencengkeram anggauta2 sidang jemaat dan menguasai sidang jemaat itu. Biarlah jangan kita melayani dengan perkataan saja, tetapi dengan hadirat Roh.

Masa kini Tuhan menyuruh mengangkat dan membawa Tabut Perjanjian itu, Yaitu hadirat atau KemuliaanNya. Kalau kita membawa Tabut yang dipenuhi dengan sekinah (Kemuliaan) dan Roh yang berkuasa itu senantiasa menyertai kita, tanpa kita banyak berbicara tentang rahasia2 yang ada didalam hati orang maka orang2 akan mengakui dosa2, bertobat dan menerima kelepasan dari Tuhan.

Penginjilan Yesus tidak perlu banyak perkataan tetapi Dia menyatakan Kuasa Allah. Rasul Paulus berkata; "Ada pun pembeitaanku tidak dengan hikmat dunia, perkataan yang manis2 yang dapat menarik hati orang." Rasul Paulus mengakui bahwa dia tidak pandai berbicara. Dia tidak memakai metode2 atau sistim2 penginjilan. Tetapi pelayannya senantiasa disertai dengan penunjukan Roh dan Kuasa Allah. Inilah yang kita perlukan untuk menghadapi pelayanan kita pada masa ini.

## **KESEMBUHAN DAN PEMBAHARUAN DIDALAM SEJARAH GEREJA.**

Setelah abad yang ke 4 keadaan kerohanian di Gereja2 mulai turun, manusia muncul lagi dan mau menguasai / memimpin segala ke baktian dan meng-organisir menurut cara2 manusia. Kuasa Roh Kudus makin lama makin luntur, reda, hilang, jadi kuasa kemanusiaan sepenuh terus menanjak.

Tetapi Tuhan masih mempunyai rencana untuk memperbaharui Gereja Nya seperti semula, sehingga pada abad yang ke 16 Dia mulai membangkitkan seorang tokoh yang bernama Martin Luther, untuk menembus tembok dan mengembaiikan KebenaranNya; yaitu, bahwa kita dapat di benarkan hanya oleh iman. Kita diselamatkan oleh anugerah Allah atas dasar iman.

Pada abad yang ke 18, Tuhan mulai membangkitkan seorang lagi yaitu John Wesley, yang memberitakan tentang kesucian yang mutlak didalam kehidupan orang Keristen. Tetapi sesudah kegerakan2 semacam ini, keadaan Gereja2 biasanya turun lagi, sehingga kemanusiaan dan hawa nafsu yang menguasai Gereja2.

Lalu pada abad yang ke 20 ini ada suatu gerakan yang baru, yaitu gerakan Roh Kudus. Roh Kudus yang sudah ber abad2 hanya dialami oleh perseorangan, tetapi sekarang mulai dicurahkan secara besar2an di mana2. Maksud Tuhan dalam pencurahan Roh ini ialah untuk mengumpulkan dan mempersatukan TUBUH KERISTUS yang telah terpecah belah.

Tuhan mulai mengumpulkan umatNya menjadi satu didalam Dia. Dikatakan bahwa Tuhan akan memberikan rahasiaNya itu dengan kesukaanNya balk di bumi baik di surga, satu persatuan yang manis, apabila masanya genap. (Epesus 1:10). Kapan hal itu terjadi? Yaitu mulai saat inilah masanya untuk kita mengabarkan kesatuan didalam TUBUH KERISTUS. Ini adalah berita2 pembaharuan dari Tuhan.

## **PERKARA-PERKARA YANG BARU.**

Didalam Yesaya 43:16-18 bangsa Israel diperingati tentang pengalaman2 nenek-moyang mereka di Mesir. Tuhan berkata: "AKU LAH ALLAHMU YANG MEMBUAT AIR LAUT PECAH JADI DUA,

DAN MEMBAWA KUDA DAN RATA MUSUH2 MU TENGGELAM DIDALAM LAUT." Tuhanlah yang melepaskan umatNya dari perhambaan serta mengalahkan musuh-musuhnya. Tetapi didalam ayat 18 DIA BERKATA: "PERKARA-2 YANG LALU JANGAN DIINGAT LAGI." Tuhan ingin umatNya sadar bahwa Dialah Penolong, Pelindung dan Kemenangan mereka, tetapi Dia tidak ingin mereka terlalu memandang kebelakang. Tuhan ingin berbuat sesuatu yang baru, yang sekarang Pucuk nya sudah tumbuh dan kalau Tuhan yang mengerjakanNya, tidak ada seorangpun yang dapat menghalangi. Tuhan ingin kita senantiasa mengingat bahwa Dialah yang melepaskan kita dari dosa dan memberi kita kehidupan yang baru, dan melengkapi kita dengan kuasa Roh Kudus Nya. Tetapi Kekristenan kita tidak cukup hanya percaya Yesus, dibaptis dalam air dan Roh saja. Banyak orang menganggap bahwa baptisan Roh itu, sudah taraf yang tinggi. Tetapi sebenarnya inilah baru permulaan saja. Orang yang dibaptis didalam Roh itu, ialah baru lahir. Tuhan mau menyiapkan kita menjadi 'Pengantin PerempuanNya'. Sudah tentu Tuhan tidak mau menikah dengan orang yang baru lahir. Sebab itu kita harus maju menuju kedewasaan didalam kerohanian kita. Tuhan sudah melepaskan kita dari perhambaan dosa dan cara2 manusia. Jangan kita mau kembali, Tuhan mau berbuat sesuatu yang baru. Kalau perang sudah di baptis dalam Roh, lalu dia harus belajar berjalan didalam Roh. Setelah itu dia harus belajar hidup didalam Roh, baru Tuhan mendewasakannya. Jadi dalam Kekristenan kita pada masa ini jangan kita puas dengan keadaan yang dangkal-dangkal saja. Tetapi biarlah kita memandang seperti Tuhan memandang. Karena sejauh mata rohani kita memandang itu akan menjadi hak milik kita. Kalau pengharapan kita hanya begitu saja, yaitulah menjadi milik kita. Tetapi biarlah pengharapan kita akan mau meninggikan lagi didalam Keristus, sehingga kita diurapkan seperti Yesus. Menurut imanmu jadilah! Biarlah kita mempunyai mata rohani yang lebih tajam untuk menembus segala sesuatu. Jangan mata rohani kita ditutupi olen tembok2 Gereja, atau merek Gereja atau kehormatan kita sendiri. Keadaan kita belum cukup, mungkin kita sudah disela matkan. Hal itu baik dan perlu, harus ada keyakinan itu didalam hati kita. Tetapi jangan kita berhenti sampai disitu saja Kita harus maju dari pada iman kepada iman, dari taraf rendah maju ke taraf yang lebih

tinggi. Tuhan selalu berbuat perkara2 yang baru. Rasul Paulus berkata:

"Biarlan kamu diperbaharui setiap hari" Sebab itu jangan kita memandang perkara yang lama. Tuhan ingin memperbaharui umatNya. Pada akhir zaman ini Tuhan ingin membentuk satu tentara Keristus yang dapat menjadi saksi Tuhan sampai ke ujung bumi.

## **SUNGAI-SUNGAI DI PADANG BELANTARA**

Dengan jalan apakah yang Tuhan Mau memperbanarui umatNya? Yaitu dengan memberikan sesuatu sumber sungai 2 di padang belantara (ayat 19). Pada masa ini sungai 'air kehidupan' dari Tuhan sedang mengalir diantara padang-padang tekukur. Didalam Yesaya 35 dika takan bahwa padang-belantara akan tumbuh menjadi taman yang indah, lalu taman itu akan berubah lagi menjadi hutan yang lebat Tuhan ingin membuat suatu tumbuh2an baru, yaitu satu pembaharuan rohani yang luar biasa, pada akhir zaman ini. Pembaharuan ini akan dimulai dengan suatu gerakan Roh Kudus yang besar didalam dan diluar Gereja. Saya percaya bahwa anak Tuhan pada saat-saat ini sedang mengalami kekeringan, tidak mengalami kepuasan didalam Gerejanya masing2, bosan dengan cara2 manusia. Sekarang ini di mana2 Tuhan mulai mencurahkan RohNya seperti sungai besar untuk mengairi padang-padang belantara. Aliran2 Gereja yang kelihatan tidak ada air dapat juga diberi air dan sekarang mulai terjadi. Sungai air hidup mulai memperbaharui segala aliran Gereja2. Banyak orang Pantekosta menganggap bahwa aliran Protestan dan katholik ialah 'padang2 belantara' yang tidak dapat subur lagi. Tetapi biariah kita membuka mata rohani kita lebih lebar supaya mengerti apa yang dikerjakan Tuhan pada masa ini. Jutaan orang Katholik dan Protestant pada saat2 ini sudah penuh dengan Roh Kudus. Salah satu team dari sini belum lama pergi ke Korea, dimana mereka melihat Roh Kudus bekerja secara yang indah sekali diantara orang Katholik dan Protestant. Hal ini sedang terjadi diseluruh dunia. Roh Kudus menyatakan diri dengan karunia2 / pernyataan2 Roh. Saya menyatakan diri dengan beberapa bagian; misalnya, rambut saya harus ada, tangan saya harus ada dst.nya. Inilah pernyataan saya, dan orang dapat mengenal saya dari pernyataan itu. Begitu juga Roh Kudus itu akan menyatakan diriNya dengan

pernyataan2 Nya, yaitu, ke-sembilan "karunia" Roh. Kalau kita berkata bahwa kita mempunyai Roh, pernyataan-2 Roh itu harus ada. Biarlah kita sadar secara jujur tentang keadaan Gereja2 kita. Dahulu di golongan2 Pantekosta (Gereja Pertama) ada Roh Kudus yang bekerja melalui Karunia2Nya. Dosa2 dapat tertempelak; hadirat Roh itu begitu hebat sehingga memenuhi ruangan itu, kebaktian2 indah sekali anggauta2 Gereja berjalan dalam kesucian. Tetapi sekarang tandanya aliran Pantekosta bukan Roh Kudus lagi, melainkan tepuk tangan saja. Kalau orang Pantekosta kurang mau menerima pekerjaan Roh Kudus serta pernyataanNya, maka Tuhan sekarang mulai mengalihkan pemberian Nya kepada orang yang mau. Di padang2 belantara, padang2 tekukur dan padang2 pasir masih ada orang yang haus dan mau menerima air dari Sungai Allah itu.

*(bepsambung ke halaman 22.)*

## **API MENYALA**

Didalam membaca naskah ini kiranya saudara akan mengerti sedikit mengenai sejarah munculnya Majalah "API MENYALA" di tengah-tengah saudara. Nah marilah kita tinjau sebentar.

Majalah "API MENYALA" didirikan / diterbitkan sejak tanggal 30 Juli 1968. sesuai dengan Izin Polisi Komando Resort Kepolisian - 961. S.I.T. No.Pol.6/Bc/006.Intl/VII/68.Jogja.30/7/1968 Sejarahnya adalah sbb.: Kira2 beberapa waktu sebelum penerbitan majalah ini, salah satu anggauta dari Team kami yang bernama Samuel Sukamta yang sekarang sudah pulang kepangkuan Bapa, telah menerima visi (penglihatan) dari Tuhan dengan tugas untuk memulai melayani melalui literatur. Untuk beberapa waktu tamanya, visi itu digumuli dalam daa dan dirundingkan lalu diurus surat izin dlsb.nya.

Sesuai dengan perkataan Tuhan Yesus sendiri di dalam Lukas 12:49 yang berbunyi: "Adapun kedatanganKu ini hendak melemparkan api keatas bumi: dan betapakah sukanya AKU kalau-kalau API ITU SUDAH MENYALA."

Demikian juga nama majalah itu akhirnya dinamakan,

**"API MENYALA"**

Dan lagi sebelum majalah itu diberi nama yang tepat, pada waktu itu beberapa anggota Team Jalan Suci disuruh Tuhan untuk berdoa diatas gunung. Maka kami berangkat dari Nongkojajar ke sebuah desa yang bernama Pronojiwo serombongan yang terdiri dari 7 orang dimana penulis juga turut. Dan dari desa tersebut kami mendaki Gunung Tanggung (sampai puncaknya) selama dua jam. Selama beberapa hari kami berdoa disana, belajar kepada Tuhan dan mencari KehendakNya. Yang paling hebat kami rasakan pada waktu kami berdoa pada malam yang terakhir. Sebagaimana biasanya, kami setiap malam selama dipuricak itu mengadakan Perjamuan Kudus (Suci). Dan pada malam yang terakhir itulah yang membuat kegemparan diseluruh desa2 ditereng-lereng gunung itu. Kira2 jam 10.30 sewaktu roti di-pecah2kan dan cawan minuman diberkati, tiba2 diatas perkemahan kami ada SUATU BARA API turun dari atas persis dimana kami sedang berkhidmat mengadakan Perjamuan Suci.

Bentuk api tersebut berupa bola, yang berpecah pelah dan kemudian pecah2 an itu terkumpul kembali menjadi satu. Pada malam itu juga masyarakat ditereng gunung itu menjadi heran, bahkan orang2 di Nongkojajar pun pada waktu itu melihat kejadian ini mereka hetan semuanya. Kami yang diatas gunung itu pada saat itu tidak mengetahui dan mengerti apa-apa tentang kejadian itu. Hanya pada saat kejadian tersebut kami merasakan jamahan Tuhan yang luar biasa. Keesokan harinya kami turun dari gunung dan banyak orang mendatangi kami bertanyakan mengenai API yang terlihat dari sekitar pegunungan itu Sebagaimana Sdr. ketahui, negara kami pada saat itu dalam keadaan bahaya dan genting sekali. Masyarakat dan instansi2 pemerintah disekitar dan di-lereng2 gunung itu banyak yang mencurigai kami atas kejadian2 tersebut. Mereka menyangka bahwa kami adalah kegerakan dari sisa2 orang-orang komunis. Pada waktu itu juga di-lereng2 gunung sedang diadakan latihan2 militer, (KKO), dan di Nongkojajar sedang diadakan pemutaran film oleh mereka. Mereka sangat heran melihat api yang menyala di puncak gunung itu.

Kepala desa setempat menanyakan kami apa yang telah terjadi semalam dan apa artinya semua itu. Kami memberikan penjelasan dan menceriterakan apa yang telah kami lakukan yang sebenar2nya, dan

selesai kami ceriterakan ternyata dia menjadi lebih takut atas KUASA TUHAN yang terjadi dan terlihat olehnya sendiri pada malam itu.

Akhirnya kami bertanya kepada Tuhan apa maksudnya semuanya ini. Lalu Tuhan memberi penjelasan bahwa beberapa waktu jang akan datang ini akan terjadi KEGERAKAN ROHANI yang mengherankan. Dan "api" tersebut adalah "API ROH KUDUS" yang akan membakar hati anak2 Tuhan.

Kemudian arti daripada 'api yang ber-pecah2 dan menjadi satu' itu, ialah keadaan orang2 Keristen pada akhir zaman ini, yang sedang ber-pecah2 akhirnya menjadi satu dengan adanya gerakan Roh itu. Kami percaya bahwa gerakan tersebut akan terjadi dipelosok pelosok bahkan diseluruh dunia. Dan sesuai dengan kejadian tsb. diatas, "API TUHAN" akan menyala-nyala dimana-mana, juga melalui majalah "API MENYALA"

Pada saat2 ini kami melihat perkara2 ini sudah digenapi oleh Tuhan. Kami melihat disetiap pelayanan, didalam maupun diluar pulau "API TUHAN" sudah menyala. Banyak kejadian2 yang ajaib yang kami alami dalam pelayanan2 tsb., terlebih pelayanan melalui majalah "API MENYALA" ini.

Kami banyak mendengarkan dan menerima berita2 diar berbagai pelosok bahwa majalah ini diantara lain menjadi suatu penyalur berkat bagi mereka yang membacanya.

Sesudah beberapa tahun kemudian ternyata banyak ujian2 yang kami alami, dimana saudara sudah membaca melalui majalah ini tentang meninggalnya Alm. Samuel Sukamto dan tidak berapa lama kemudian disusul oleh Alm. Sdr. Rohani J. Sumadi. Sehingga susuan Staf Redaksi majalah ini seringkali ber-ubah2. Tetapi Puji bagi Nama Tuhan, melalui ujian2tsb. akhirnya Tuhan lebih memperhalus dalam pelayanan kami, sehingga sampai saat ini majalah "API MENYALA" tetap hadir di meja saudara sekalian. Majalah "API MEYALA" ini tetap akan mengunjungi sdr. dengan cuma-cuma, dan kami harap sdr. tidak lupa banyak mendoakan kami, agar kami tetap berkenan dipakai oleh Tuhan melalui pelayanan majalah ini.

Kitanya dengan adanya kesaksian mengenai sejarah majalah "API MENYALA" ini maka biarlah Sdr. bisa mengerti Tuhan memberkati kita semuanya.

*Pacia bulan Januari yang baru lalu, kami Stat dari LAWANG BIBLE TRAINING CENTRE telah menetapkan dan mengutus Sdr. Barnabas Pangaribuan K. ke kota Sidikalang di Sumut untuk membuka dan memulai satu Training Centre yang sekarang sudah terbentuk dan bernama SIDIKALANG BIBLE TRAINING CENTRE.*

*Nah, dibawah ini Sdr. akan membaca laporannya.*

**\* S.B.T.C. - ( SUMUT ) \***

"Bersama dengan Yesus rasa pahit akan menjadi manis"  
"Bila kepahitan itu belum menjadi manis, maka kasih"  
"kita kepada Yesus Keristus belum terjalin."

Keadaan Bible Training Centre disana, sekarang sudah mulai berjalan, dan untuk orang2 dan tenaganya, Tuhan sudah kirim Pada hari-hari ini, Tuhan sedang mengajar kami, supaya bergumul banyak dengan Tuhan. Pada waktu kami berdoa puasa, Tuhan menunjukkan suatu beban kepada kami yang hampir sama dengan apa yang di bebaskan kepada Nehemiyah; yaitu tugas memperbaiki tembok-tembok Yerusalem yang mengalami kerobohan.

Memang hal ini sesuai dengan keadaan disana kalau kita tinjau, banyak hati anak2 Tuhan / Rumah Tuhan yang di Sumut ini, mengalami kebocoran iman. Dan banyak sekali yang haus akan Kebenaran / Firman Tuhan. Pada persekutuan malam kami sering dikunjungi oleh anggauta2 dari HKBP dan Pantekosta. Jadi disini (sumut) sudah ada kegerakan2. Acara2 kami adalah sbb.: mulai hari Senen sampai Jum\*at, belajar mulai jam 8.30-12.00 dan tepat pada jam 12.00 siang kami adakan doa syafaat. Pada tiap2 hari Sabtu diadakan penginjilan dan kebaktian gabungan kaum muda dan tiap hari kamis: doa puasa dan pada malam harinya doa se malam suntuk.

Tiap hari Minggu pagi kami Ke Gereja yang lain untuk berbakti dan kebaktian di rumah sendiri kami adakan pada sore harinya. Saya percaya dengan adanya kegerakan yang kecil ini nanti akan menjalar

ke seluruh Sumatera. Kami disana juga sudah membentuk peduker (Persekutuan doa untuk kebangunan rohani) diantaranya yang sudah terbentuk; P.Siantar, Bandar, Bah Kabul, Sidikalang, Praksaan dll.nya. Sekarang undangan 2 sudah banyak sekali dari mana-mana tempat untuk minta pelayanan kebangunan rohani Dengan adanya perkara2 ini kami memerlukan dengan sangat doa2 saudara sekalian, supaya kami diberi kesanggupan oleh Tuhan untuk melayani mereka semuanya. Baru2 ini saya berkunjung didaerah Lubuk Pakam dimana disini terdapat banyak orang2 Jawa, yang belum mengenal Tuhan Yesus. Oleh sebab itu biarlah hal ini menjadi beban bagi saudara2 disini juga, kalau perlu kirimlah orang-orang yang merasa terpanggil untuk melayani pekerjaan Tuhan di Sumut. (khususnya orang2 Jawa.)

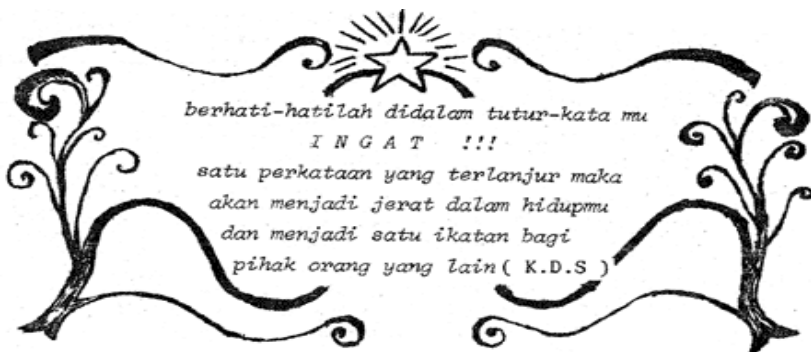
Saya ada iman bahwa diantara mereka nantiakan ada kegerakan Roh juga. Perlu kami tambahkan, jika lau dikehendaki Tuhan kami setiap bulan akan mengadakan BICA khusus untuk kaum muda dan yang melayani semua saudara2 dari SBTC.

Sampai disini dahulu laporan kami yang secara singkat ini, selanjutnya biarlah kita saling doa mendoakan agar supaya Tuhan memberi anugerahNya yang heran di hari-hari yang akan datang.

Tuhan memberkati.

salam doa kami dari  
SIDIKALANG BIBLE TRAINING CENTRE.

Barnabas Pangaribuan. K.



*(scunbungan dari halaman 16.)*

Di luar negeri Tuhan sudah mencurahkan Roh Nya didalam segala aliran Gereja dan saya percaya hal ini akan terjadi di Indonesia juga. Orang Katholik dan Protestan akan penuh dengan Roh Kudus. Diseluruh dunia ada satu gerakan yang besar yaitu pencurahan Roh diantara segala aliran dan golongan. Inilah langkah yang pertama dalam rencana Tuhan dalam pembaharuan GerejaNya.

Masa kini Sungai Air Hidup dari Allah itu ingin mencapai segala orang diseluruh dunia dengan membawa ke hidupan Tuhan kepada mereka. Sebab itu jangan pandangan kita dibatasi oleh tembok2 Gereja kita. Biarlah kita menerobos dan mulai menyelusup pada orang lain dengan mengalirkan air itu. Kalau perlu parit2 yang kotor biarlah dibersihkan dahulu, supaya air itu dapat mengalir pada padang belantara mengalirkan AIR HIDUP: Kita dipanggil untuk melayani Tuhan, bukan melayani aliran. Saya sendiri mempunyai aliran; saya masih tetap dalam aliranHu dan tidak mau keluar dari aliran itu. Tetapi saya tidak mau dibatasi oleh aliran itu. Saya harus dapat menembus masuk ke segala padang belantara yang memerlukan AIR itu, baik orang2 Protestant maupun Katholik atau Pantekosta.

Biarlah kita merendahkan diri dan menyatakan Kasih Keristus kepada orang dari segala aliran dan golongan. Biarlah kita mendekati mereka dengan Kasih. Kasih itu bukan perasaan saja Kasih itu harus ada kenyataan dan petbuatan. Kalau klta mengasihi orang dari golongan lain, kita harus melayani mereka serta mengalirkan AIR HIDUP kepada mereka. Biarlah kita sekarang mau merendahkan hati kita untuk mau bertemu dengan siapa saja serta mengalirkan AIR itu supaya Tuhan dapat cepat merestorasi GerejaNya. Saya percaya kebangunan Rohani akan terjadi secara besar2an di Indonesia yang akan terjadi melalui orang2 seperti saudara2 dan saya. Tuhan Yesus berkata: "Barang siapa yang percaya akan Daku, dari dalamnya akan mengalir beberapa sungai air hidup." (Yahya 7:38.) Dari mana air itu mengalir? Yaitu dari dalam hatimu! Kalau saudara ingin melihat padang2 belantara itu di-airi, saudaralah yang harus membawa sungai itu ke sana. Banyak orang berdoa: "Tuhan turunkan kebangunan Rohani di Indonesia dan kirimkan Pendeta2 dari Luar Negeri." Apakah yang mempunyai sungai itu orang

luar negeri saja? Yesus berkata; "Barangsiapa yang percaya akan Daku, dari dalamnya akan mengalir beberapa sungai air hidup." Saat inilah saatnya untuk orang Indonesia mengalirkan sungai air hidup itu. Jangan bertuhankan orang luar negeri, Kita yang menjadi pilihan Allah itu wajib mengalirkan sungai air hidup. Kalau saudara berani berdoa: "Tuhan turunkan kebangunan Rohani dinegara kami ini." Saudara-lah yang harus berani juga mengalirkan sungai air hidup itu dari dalam saudara sendiri ke-tempat2 yang kering.

Mungkin saudara masih berpikir: "Saya masih senang dengan aliran dan cara2 saya. Kalau saya melayani orang lain nanti saya dikucil dari Gereja saya dan dibuang dari aliran saya, sehingga saya tidak dapat berbuat apa2 lagi". Jangan saudara berpikir demikian. Yang memanggil dan membiayai saudara bukan aliran, melainkan Yesus Keristus sendiri. 'Biarlah orang benar itu hidup oleh sebab iman' Biarlah kita membangun dan mempraktekkan iman kita yang sedang merosot saat ini.

## **MEMPERSATUKAN UMAT TUHAN**

Tubuh Keristus jangan selalu di-pecah2kan. Inilah saat untuk Tuhan mengobati dan memulihkan kembali GerejaNya sehingga dapat diperbaharui dan menuju kepada kesempurnaan, supaya apabila Kepala Gereja datang kelak, sudah tersedia tempatNya. Saya kasihan kalau Tuhan Yesus datang pada saat ini. Bayangkan saja, kita ini adalah Tubuh Keristus; Yesus lah Kepala Nya. Kalau Dia datang, Kepala saja, dimanakah tempatNya? Se-dangkan TubuhNya masih ter-pecah2; disana tangannya, kakibya masih disini, hajinya disana; mau ditaruh dimana Kepala itu?

Tuhan Yesus belum bisa datang kalau TubuhNya belum disusun kembali. Biarlah hati Tuhan ini ada didalam hati saudara. Bagaimana perasaan hati Tuhan pd saat ini? Sedih! Sedih! Itu harus menjadi perasaan hati kita kalau melihat keadaan Gereja pada saat ini. Biarlah kita memandang sebagaimana Tuhan memandang; mendengar sebagaimana Dia mendengar; merasa sebagaimana Dia merasa.

Inilah masa untuk mengumpulkan bagian mengumpulkan Inilah masa untuk mengumpulkan bagian2 Tubuh Keristus yang telah ter-pisah2.

Bagian2 yang tidak mau dikumpulkan atau yang acuh tak acuki, akan Tuhan buang dengan cepat2. Bukanlah zamannya lagi untuk kita di'nina-bobo-kan' dan di-elu2 seperti buyi. Tuhan mau mengumpulkan dengan cepat, segala umat-Nya yang bersedia untuk dikumpulkan, menyadi satu Tubuh yang sehat dan dapat bergerak.

## **SATU BANGSA YANG DIRUPAKAN BAGI TUHAN**

Didalam Yesaya 43:21 dikatakan: "Adapun bangsa yang sudah Ku rupakan bagi diri Ku, yaitu patut memasyhurkan kepujianKu" Rencana Tuhan masa kini ialah untuk memtentuk satu umat / bangsa yang dapat memasyhurkan kepujian NamaNya. Banyak Gereja sekarang yang tidak mampu keluar untuk menginjil dan memasyhurkan kepujian Tuhan, hanya bisa sibuk dengan urusan2 didalam Gereja saja. Tetapi Diseluruh dunia ini Tuhan sedang mengum-pulkan satu umat yang dapat. Dia rupakan babi DiriNya. Biarlah kita berdoa: "Tuhan saya menyerahkan diri saya kepadaMu untuk Tuhan pakai; kerjakanlah saya, jadikanlah kami suatu umat bagiMu yang dapat memasyhurkan kepujian Mu."

Tuhan akan memberikan suatu sumber sungai air hidup dahulu untuk mengalir di padang2 belantara. Dia akan mengajar kita untuk berjalan didalam Roh dan mengalirkan air hidup itu. Pernah Yehezkiel melihat suatu penglihatin, yaitu ada sungai yang mengalir dari bawah arasy Allah. Dan dimana sungai itu mengalir ditepi-tepinya ada tumbuh2an yang hidup, buah2 nya tiap bulan diperbaharui dan daunnya dapat menjadi obat bagi segala bangsa. Yehezkiel mulai jalan pada sungai itu pertama-tama hanya semata kaki lalu se lutut, pinggang, leher hingga akhhnya dia tidak dapat berjalan lagi dalam air itu terus berenang. Kemana air itu pergi, dia berenang bersama air itu. Yehezkiel sudah tidak ada kehendak sendiri. Seperti Yehezkiel, kita mau berenang didalam sungai air hidup, yaitu Roh Kudus. Kita mau dibawa oleh sungai itu kamana saja. Jika lau kita masih berdiri dengan kekuatan kita sendiri, kita tidak dapat dibentuk menjadi umat yang akan memasyhurkan Nama Tuhan. Tetapi kalau kita sudah tidak dapat berdiri lagi sehingga narus berenang di sungai itu, maka Roh itu akan membawa kita meugalir, mengalir, sehingga di tepi2 sungai itu ada tumbuh2an yang hidup dan berbuah buah.

Dijadikan "seperti Yesus", tidak usah ditambahi atau di kurangi, atau diartikan secara rohani. "SEPERTI YESUS" itu sudah arti rohani: Kasih seperti Yesus, iman seperti Yesus Tuhan Yesus berkata kepada murid2Nya: "Oleh karena itu Aku membiarkan engkau masuk kedalam kesengsaraan, supaya jikalau saatnya datang Aku dipermuliakan engkau juga ikut diper-mullakan." Dalam Kolose 3:4 dikatakan: "Apabila Kristus yang menjadi hayat kita, akan dinyatakan kelak, lalu kamupun akan dinyatakan beserta dengan Dia didalam Kemuliaan." Kemuliaan kita juga harus seperti Yesus.

Didalam 2 Kor 3:18 dikatakan bahwa kita akan dirobah dari kemuliaan kepada kemuliaan. Saat ini kita sudah menerima kemuliaan yaitu hadirat Roh Tuhan yang indah sekali. Tetapi kemuliaan yang telah kita alami ini belum apa2; ada saatnya untuk kita alami kemuliaan yang sempurna. Yesus sendiri berkata: "Barang siapa percaya kepadaKu, ia akan melakukan juga pekerjaan2 yang Aku lakukan, bahkan pekerjaan2 yang lebih besar daripada Ku itu, sebab Aku pergi kepada Bapa" (Yahya 14:12) Ini tidak berarti bahwa kita lebih tinggi dari-pada Yesus: tetapi ternyata Tuhan berjanji bahwa kita akan berbuat perkara2 yang DIA BERBUAT BAHKAN YANG LEBIH BESAR DARI PADA PEKERJAANNYA. Dari Kemuliaan kepada Kemuliaan.

Ada satu ayat yang menarik sekali dalam hati saya, yaitu dalam Amsal Sulaiman 4:18; "Jalan orang benar itu seperti cahaya terang, makin lama makin bercahaya sampai kepada siang yang sempurna." Satu cahaya terang yang sempurna akan terjadi. Kita yang sebagai orang yang benar akan seperti cahaya yang terang itu. Tetapi cahaya itu harus makin lama makin sempurna. Dari kemuliaan harus sampai kepada kemuliaan yang sempurna, seperti Yesus Keristus sendiri. Biarlah saudara bayangkan sebentar: kalau Yesus datang nanti, dikatakan bahwa dunia akan gelap dahulu. Bintang2 akan gugur, bulan menjadi gelap. Dan saat itu juga Terang yang Sempurna datang yaitu Yesus sendiri, sehingga orang2 tidak tahan melihat sinarNya, lalu berteriak: "Hai gunung timpalah aku." Takut karena tidak berlayak dan tidak ada keluasaan hati untuk menghadapi Tuhan: merasa kemuliaannya tidak sama dengan yang dimiliki Yesus sehingga takut dan gentar. KalaU kita tidak dirubah dari kemuliaan kepada kemuliaan, sampai kepada

kemuliaan yang sempurna, kita akan mengalami hal yang sama, yaitu gentur dihadapan Tuhan, Apalagi orang Keristen yang berdoa: "Saya ini orang berdosa, Tuhan, lemah, sering jatuh, tidak ada kekuatan sama sekali." Masakan orang yang bertekun dalam dosa dapat bertemu dengan Tuhan. Orang Keristen tidak usah berdosa. Kalau satu kali jatuh dalam dosa, harus cepat bertobat, mengakui dosa itu dan jangan diulangi lagi. Kalau Tuhan berkata bahwa kita harus hidup suci ini tidak berarti bahwa Tuhan kejam supaya memerintah sesuatu yang tidak dapat kita perbuat. Kalau Tuhan berkata: "Kamu harus sempurna" itu berarti kita DAPAT SEMPURNA, oleh KARENA DIA YANG menyempurnakan kita. Biarlah kita lebih menyerah kepada Dia lebih megalir dalam sungai itu, supaya capet dibentuk oleh Tuhan, dirupakan bagi diriNya menjadi saksi Keristus yang sempurna. Biarlah kita merindukan dan menuntu pada saat ini:

"Tuhan inilah janjimu. Sekarang Engkau rupakan diri saya seperti diriMu, supaya menjadi saksiMu yang sempurna.

## **SUATU ALAMAT DIANTARA BANGSA2**

Pada akhir zaman ini pasti akan jadi bahwa umat Tuhan akan pergi ke pulau2 yang jauh2, pada tempat yang jauh yang belum pernah mendengar akan Tuhan Yesus. Tuhan akan mengutus kita. Kita membaca didalam Yesaya 66:19: "Maka Aku akan menegakkan suatu alamat diantara mereka itu dan daripada mereka yang sudah luput itu akan Kusuruhkan beberapa orang kepada segala bangsa ke Tarsis, ke Pul dan ke Lud, orang pemanah, ke Tubal dan Yawan.

Pada akhir zaman ini pasti akan jadi, bahwa umat Tuhan akan pergi ke pulau2 yang jauh2, pada tempat yang jauh yang belum pernah mendengar akan Tuhan Yesus. Tuhan akan mengutus kita. Kita membaca didalam Yesaya 66:19: "Maka Aku akan menegakkan suatu alamat diantara mereka itu dan dari pada mereka yang sudah luput itu akan Kusuruhkan beberapa orang kepada segala bangsa ke Tarsis dan ke Pul dan ke Lud, orang pemanah, ke Tubal dan ke Yawan, kepada segala pulau yang jauh2 yang belum pernah mendengar kabarKu dan belum pernah melihat Kemuliaan Ku, maka utusan itu akan memasyhurkan

KemuliaanKu diantara segala bangsa." Tuhan akan mendirikan suatu alamat pada segala bangsa dan mengutus utusanNya ke tempat lain dan kekota2 diantaranya ke kota Tubal (di Rusia). Pada akhir zaman hal ini pasti terjadi. Utusan2 Tuhan akan memasyhurkan Nama Tuhan Yesus Keristus ke pulau2 dan tempat2 yang jauh2 yang belum mendengar beritaNya. Biarlah saudara2 mulai mempunyai pandangan yang lebih luas. Jangan hanya sekitar kita saja. Umat pulau Jawa perlu diselamatkan dan juga pulau2 yang lain termasuk pulau2 yang kecil2. Mungkin saudara berkata: "Saya tidak ada uang untuk ke sana, saya tidak dapat berbahasa Inggris, saya tidak dapat pergi keluar negeri." Pilipus tidak ada uang, saudara, dia pergi ke padang belantara untuk membawa Injil; setelah membaptiskan orang Habsyhi dia dapat diraikan ke negeri yang lain. Ini bukan dongeng saja, tetapi kenyataan yang dibuktikan oleh Tuhan sendiri. Biarlah saudara mengambil iman yang sempurna, tetapi kecil seperti biji sesawi saja. Sederhana tetapi nyata.

Yang paling penting ialah, saudara mempercayai Tuhan dengan sungguh-sungguh, memegang janji-janjiNya dan mau menyerahkan diri bagi Tuhan. Kalau hidup kita bukan kita lagi, sudah diru pakan bagi DiriNya biarlah Yesus sungguh2 menjelma dalam hidup kita, sehingga kita tidak menguasai hidup kita lagi, melainkan dikuasai oleh Tuhan.

Tuhan akan mengambil kita dan melemparkan kita ke pulau2 yang jauh2. Dimana saudara ada, dirikanlah satu alamat bagi Tuhan, panji2 kemenangan, yaitu panji2 salib, panji-panji Kemuliaan Tuhan. Ini bukan saatnya untuk orang-orang Keristen di Indonesia menjadi lemah saja: bukan saatnya untuk kita biasa2 saja; tetapi saatnya untuk "api pembaharuan" rohani turun di Indonesia serta membakar kita. Jangan orang luar negeri saja yang gembar-gembor, tetapi orang Indonesia pada saat ini harus bangkit berdiri menyatakan Kemuliaan Tuhan kita Yesus Keristus,

*disampaikan pada BICA LAWANG  
oleh: Jermia Rim.*

SETTINGGI ITU KAMU MENGHARGAI ORANG  
SETTINGGI ITU PULA HARGA DIRIMU  
SERENDAH ITU KAMU MENGHINA ORANG  
SERENDAH ITU PULA HARGA DIRIMU

# Pelayanan di Lampung

Pada tanggal 3 Januari 1973 kami berangkat dari Lawang dan tiba di Tanjung Karang pada tanggal 7 Januari 1973.

Inilah pertama kali kami menginjak daerah Lampung Selatan dan untuk langkah selanjutnya kami tidak tahu kemana kami harus pergi, untuk melayani, tetapi Tuhan menunjukkan ke-rumah seorang saudara yang sudah kami kenal di kota Tanjung Karang.

Dari sinilah Tuhan mulai menunjukkan daerah2 yang harus kami layani. Kemudian Team yang terdiri dari lima orang itu, dibagi menjadi tiga Team; yakni 2 putri ke daerah Natar; 2 putra ke daerah Pringsewu, dan satu putra ke daerah Karang Anyar. Demikianlah Team tsb. memulai pelayanan nya masing2.

## **1. Laporan dari daeran Natar.:**

Dalam pelayanan kami di daerah tersebut tidak hanya merupakan penginjilan di desa2 saja, tetapi juga pelayanan secara pribadi dengan anak2 Tuhan setempat, yang mana menurut pengakuan mereka saat itu sedang mengalami kemunduran. Puji Tuhan Dia selalu memberi kepuasan dalam pelayanan kami. Di daerah Natar ini Tuhan mencurahkan api Nya, sehingga nyata di tengah2 orang kafir mujizat Nya dan mereka mau datang kepada Tuhan. Terlebih dari itu yang mengesankan hati kami ialah orang2 se-tempat mulai ada kegerakan untuk bertindak "maju terus pantang mundur dalam mengiring Keristus" Halleluyah!

## 2. Laporan dari daerah Pringsewu.:

Didaerah ini kami didampingi oleh hamba Tuhan setempat, hampir tiap2 hari berjalan kepelosok pelosok untuk mengabarkan kabar Kesukaan. Didaerah inipun Tuhan mencurahkan Cinta Kasih-Nya, sehingga puluhan jiwa mau terima Tuhan, pula ratusan anak-anak juga datang pada Tuhan. Puji NamaNya.

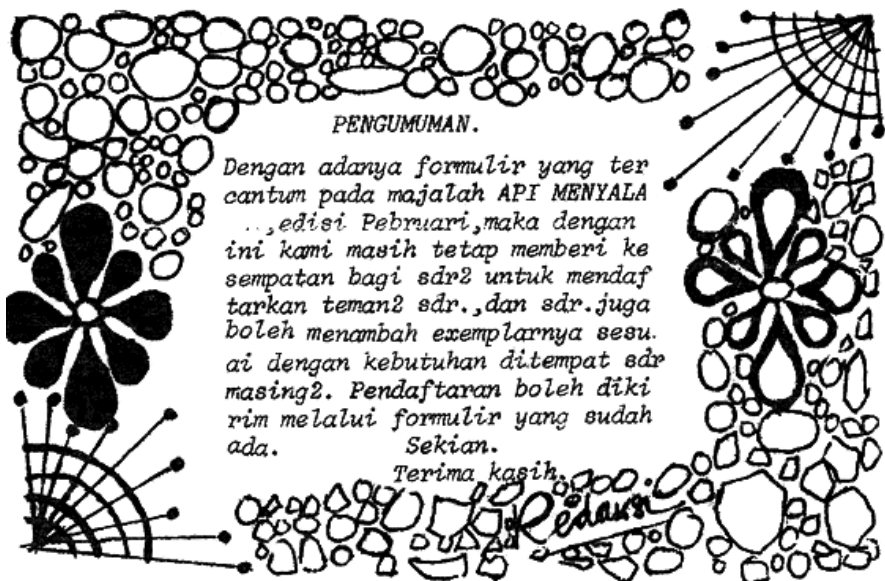
Kami laporkan pula di Pringsewu ini sudah terbuka dua persekutuan sidang jemaat yang terletak didesa Pringombo dan Pageresuk.

## 3. Laporan dari daerah Karang Anyar.

Dalam pelayanan yang didampingi oleh Pendeta Samuel Koilam walaupun kami harus berjalan berpuluh-puluh Km., tetapi Tuhan selalu memberi kesukaan. Melalui kami Tuhan memanggil saudara2 yang sudah tenggelam dalam lumpur dosa, serta membangkitkan semangat anak2 Tuhan yang sudah lumpuh rohanirinya. Puji Tuhan.

Demikianlah laporan singkat dari SUMATERA Selatan. Selanjutnya kami harap bantulah dalam doa untuk ke-tiga saudara kami yang saat ini melanjutkan pelayanannya ke daerah Lampung Utara.

*Team hasil BICA Lawang.*





# PEDUKER

doakan dan berdoalah \* doakan dan berdoalah  
o  
UNTUK :

- a  
k  
a  
n  
d  
o  
a  
k  
a  
n
1. Kebangunan Rohani di Indonesia khususnya diseluruh dunia.
  2. Rencana BICA pada bulan Agustus 1973 (tempatnnya belum dipastikan)
  3. Rencana Kampanye Team Api Menyala di Pasuruan, Jawa Timur.
  4. SBTC yg baru saja dibuka di Sidikalang, Sumatera Utara.
  5. Rencana Kampanye di Wonogiri JATENG.
  6. Rencana Team hasil BICA Lawang ke India, Eropah, Amerika dan negara2 yang lain.

Kiranya Tuhan mendengar segala doa2 sdr.2 dan memberkati. Terima Kasih. PENGASUH.

A P I M E N J A L A

*Madjalah Kristen Kebangunan Rohani*

diterbitkan sebulan sekali oleh:  
Jajasan Pekabaran Indjil, "Djalan Sutji".  
P.O. Box 10, Jcgjakarta.

Penanggung Djawab: Meshach Z. Suwinta.  
Wakil Pen. Djawab: Kornelius Darto S.

S.I.T.: No. Pol. 6/Btj/006,- Intl./VII/'68.-  
Jogja, 30-7-1968. Komando Resort Kepolisian 961.

*Alamat Redaksi:*

*P.O. Box 7, Lawang, Djatim.*